

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang alat kontrasepsi tubektomi di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah cukup (55,9%) atau 52 responden.
2. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang pengertian alat kontrasepsi Tubektomi di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul cukup (61,3%) atau 57 responden.
3. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang keuntungan dan keterbatasan alat kontrasepsi tubektomi di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul baik (66.7%) atau 62 responden.
4. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang syarat-syarat alat kontrasepsi tubektomi di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul cukup (40,9%) atau 38 responden.
5. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang komplikasi, penanganan dan efek alat kontrasepsi tubektomi di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul kurang (43.0%) atau 40 responden.
6. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang waktu pelaksanaan dan teknik pembedahan alat kontrasepsi tubektomi di desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul baik (61,3%) atau 57 responden.
7. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang konseling pra dan pasca operasi alat kontrasepsi tubektomi serta perawatannya. di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul kurang (46,2%) atau 43 responden.

B. Saran

Adapun saran yang akan disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Bagi Institusi Stikes Jenderal Achmad Yani Prodi D III Kebidanan.

Diharapkan menambah kepustakaan yang ada khususnya tentang alat kontrasepsi tubektomi sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan penyuluhan/pendidikan kesehatan bagi masyarakat

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat di unakan sebaai bahan masukan evaluasi pelayanan KB khususnya pada akseptor tubektomi sehina dapat memberikan penjelasan bai calon akseptor tubektomi.

3. Bagi responden dan masyarakat (PUS)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih mengetahui tentang alat kontrasepsi tubektomi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat di gunakan sebagai gambaran mengkaji tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi tubektomi dengan menggunakan wawancara mendalam.

5. Bagi peneliti

Peneliti dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan khususnya bidang keluarga berencana terutama tentang alat kontrasepsi tubektomi